

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan bagian penting dari perekonomian suatu bangsa. UMKM adalah perusahaan yang menguntungkan yang dipegang oleh warga negara dan entitas perusahaan. Agar pelaku usaha dianggap usaha mikro, UMKM sendiri harus memenuhi sejumlah persyaratan.

Kontribusi sektor UMKM yang seringkali menjadi tulang punggung perekonomian dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. UMKM sangat penting untuk meningkatkan pendapatan, menurunkan ketimpangan ekonomi, dan menciptakan peluang kerja. Oleh karena itu, meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.



Gambar 1.1 Pendaftaran KUMKM

Pada saat ini, UMKM sudah banyak atau menjamur di Indonesia. Hal ini diperoleh dari data badan statistika, yang menunjukkan bahwa UMKM yang telah terdaftar di Indonesia mencapai 9 juta data resmi. “Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKopUKM) berkolaborasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Pendaftaran Koperasi dan UMKM (PL-KUMKM) 2023 sebagai upaya mendorong terciptanya basis data tunggal Koperasi dan UMKM di Indonesia. Dari hasil PL-

KUMKM yang dilakukan KemenKopUKM tahun 2022 telah diperoleh sembilan juta data UMKM, selanjutnya di tahun 2023 pendataan akan menyoar pada 215 Kabupaten/Kota di 32 provinsi (kecuali Provinsi DIY dan Bali) pada usaha non pertanian baik yang menetap maupun tidak menetap,” (BPI, 2023).

Karena banyaknya UMKM di dunia saat ini, masyarakat terbiasa membeli barang-barang buatan mereka. Bahkan mereka yang pernah bekerja di UMKM bersaing untuk menciptakan produk yang akan menarik bagi banyak orang. Meskipun demikian, sejumlah pegiat UMKM juga bersemangat untuk memusatkan upayanya pada jenis kelamin tertentu, seperti hanya untuk perempuan atau laki-laki.

Salah satu komponen kunci keberhasilan dan kelangsungan hidup UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Agar UMKM dapat mengelola arus kas secara efektif, membuat keputusan berdasarkan data keuangan yang andal, dan bersiap untuk ekspansi dan masalah di masa depan, manajemen keuangan sangat penting.

UMKM yang mempraktikkan pengelolaan keuangan yang sehat lebih mampu mengenali pola keuangan, mengelola likuiditas secara efektif, dan secara rutin melacak pendapatan dan pengeluarannya. Hal ini memungkinkan pemilik bisnis untuk mengambil tindakan yang tepat untuk mengendalikan risiko keuangan dan menghindari masalah likuiditas yang dapat membahayakan kelangsungan operasi mereka. UMKM juga dapat membuat pilihan investasi yang bijak, seperti mengembangkan produk baru, memperluas pasar, atau berinvestasi di infrastruktur dan teknologi, jika memiliki manajemen keuangan yang baik.

Informasi keuangan yang akurat juga memberikan dasar untuk negosiasi dengan pihak keuangan, seperti bank atau investor, untuk mendapatkan modal tambahan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Lebih jauh lagi, pengelolaan keuangan yang cermat membantu UMKM memenuhi kewajiban perpajakan dan hukum secara tepat waktu, mengurangi risiko sanksi atau denda yang dapat merugikan bisnis. Dengan demikian, secara keseluruhan pengelolaan keuangan yang komprehensif memainkan peran kunci dalam memastikan UMKM dapat bertahan, berkembang, dan berkembang di tengah tantangan ekonomi yang beragam.

Salah satu contohnya dalam produk industri kreatif Indonesia, khususnya *fashion* dan aksesoris. Penggiat usaha ini semakin kompetitif dan dinilai memiliki potensi pasar yang sangat kuat. Selain itu, mereka juga mempunyai kemampuan untuk

mendapatkan keuntungan yang sangat besar. Berkat kreativitas dan inovasi anak bangsa yang sangat unik hasil yang dibuat juga memiliki standar internasional. Pelaku ekonomi kreatif banyak melahirkan ide, desain dan bahan dalam keunikan karyanya untuk meningkatkan daya saing.

Aksesoris adalah produk yang sering dipakai hampir setiap hari. Oleh sebab itu manfaat dan fungsi produk tersebut banyak digunakan khususnya pada wanita di seluruh dunia. Aksesoris yang sering digunakan untuk menunjang penampilan wanita diantaranya adalah kalung, cincin, gelang kaki, gelang tangan, dan anting. Perhiasan tersebut biasanya digunakan untuk menunjang penampilan wanita.

Bisnis manik-manik adalah salah satu produk industri kreatif Indonesia yang beberapa tahun terakhir ini sedang berkembang sangat cepat. Industri manik-manik mencerminkan keberagaman budaya dan kreativitas yang kaya dalam produksi aksesoris dan kerajinan tangan. Bisnis manik-manik telah menjadi bagian integral dari warisan budaya dan ekonomi lokal salah satunya di Jawa Barat. Manik-manik tidak hanya digunakan sebagai bahan untuk membuat perhiasan, tetapi juga sebagai elemen penting dalam busana tradisional seperti kebaya, batik, dan busana adat lainnya. Para pengrajin manik-manik di Jawa Barat menggabungkan teknik tradisional dengan sentuhan inovatif, menciptakan desain yang unik dan menarik untuk pasar lokal dan internasional. Mereka menggunakan berbagai jenis manik-manik, mulai dari yang terbuat dari bahan alami seperti batu, kayu, dan tanduk hewan, hingga yang terbuat dari bahan sintetis seperti plastik dan kaca. Selain menjadi bagian dari industri kreatif, bisnis manik-manik juga memiliki dampak sosial yang signifikan, karena memberikan lapangan kerja bagi banyak orang, terutama perempuan dan kelompok masyarakat marginal. Di samping itu, bisnis ini juga menjadi sumber pendapatan bagi banyak keluarga di pedesaan yang mengandalkan keterampilan tradisional mereka dalam membuat manik-manik. Dengan demikian, bisnis manik-manik di Jawa Barat tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi yang penting, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Bisnis ini sering kali dijalankan oleh UKM yang berpotensi untuk membantu meningkatkan perekonomian lokal. Salah satu contoh UMKM yang sudah mulai bergerak dalam bidang aksesoris di Bandung yaitu Flowerry.forist yang sedang tumbuh dan berkembang. Flowerry.forist merupakan bisnis yang bergerak dibidang

aksesoris manik-manik mulai dari cincin, kalung, dan gelang dengan produknya yang unik dan kreatif.

Dalam konteks ini, sektor usaha kecil dan menengah di bidang *forist*, seperti yang diwakili oleh "Flowerry.forist" di Bandung, menawarkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Flowerry.forist menjadi penyedia manik manik sebagai hiasan, juga mencerminkan *trend* budaya dan gaya hidup yang semakin berkembang di masyarakat. Namun, di balik potensi pertumbuhan ini, UMKM sering menghadapi tantangan yang kompleks, terutama terkait dengan keputusan investasi.

Karena dapat digunakan untuk meningkatkan produksi produk dan layanan di masa depan dan menciptakan lapangan kerja, investasi sangat penting di negara maju dan berkembang. Sumber pendanaan asing dan domestik tersedia untuk investasi, termasuk pinjaman antar pemerintah dan kredit investasi sektor swasta (Murdifin & Salim, 2010: 36).

Bahkan jika pengembalian jangka panjang diantisipasi dari investasi, membuat keputusan untuk berinvestasi membutuhkan pemikiran yang cukup besar. Belanja modal, yang terdiri dari biaya modal dari setiap sumber uang yang digunakan, merupakan salah satu faktor yang harus diperhitungkan (Rosyida, 2000:2). Dari semua keputusan yang harus dibuat oleh manajer keuangan, pilihan investasi adalah yang paling penting.

pemeriksaan komprehensif terhadap elemen komersial, teknologi, keuangan, lingkungan, dan sosial yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Aspek finansial meliputi proyeksi pendapatan, biaya operasional, serta analisis kelayakan keuangan seperti analisis rasio keuangan, titik impas (*Break Even Point*), dan tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment*). Studi ini juga mengevaluasi aspek teknis, seperti ketersediaan SDM, teknologi, dan infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan usaha dengan efisien. Studi pasar juga mengidentifikasi saingan, segmen pasar baru, dan tren industri yang mungkin berdampak pada permintaan barang dan jasa UMKM. Penilaian kelayakan juga mempertimbangkan pertimbangan lingkungan, seperti undang-undang, kebijakan pemerintah, dan masalah sosial terkait bisnis seperti pengaruh terhadap lingkungan dan kontribusi terhadap masyarakat lokal.

Studi kelayakan investasi menjadi instrumen yang penting dalam membantu UMKM, seperti Flowerry.forist, untuk membuat keputusan yang tepat terkait investasi

mereka. Studi kelayakan investasi dapat membantu pemilik bisnis merencanakan dan mengelola investasi mereka dengan menggabungkan pemeriksaan menyeluruh terhadap faktor keuangan, teknis, organisasi, dan ekonomi. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat yang dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dan menurunkan risiko kegagalan bisnis.

Dengan menggunakan Flowerry.forist sebagai studi kasus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kelayakan berinvestasi pada UMKM di industri manik-manik. Salah satu bidang bisnis aksesoris *fashion* yang sangat khas adalah manik-manik. Agar UMKM ini terus eksis dan berkembang, mereka sering harus mengatasi kendala keuangan. Investasi yang signifikan diperlukan untuk mewujudkannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana manajemen keuangan pada Flowerry.forist.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul **“STUDI KELAYAKAN INVESTASI PADA UMKM: STUDI KASUS PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH FLOWERRY.FORIST DI BANDUNG”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus utama penelitian ini yaitu untuk menganalisis kelayakan investasi bisnis manik-manik dengan menggunakan Flowerry.forist sebagai studi kasus. Penelitian akan melibatkan analisis berbagai keuangan seperti manajemen modal kerja, profitabilitas, dan pengelolaan resiko yang merupakan bagian penting dari bisnis manik-manik. Selain itu penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bisnis manik-manik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pelaporan keuangan Flowerry.forist dalam bisnis manik-manik di Bandung?
2. Bagaimana cara Flowerry.forist dalam menangani masalah pembuatan laporan keuangan?
3. Bagaimana laporan keuangan Flowerry.forist agar layak mendapatkan investor?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pelaporan keuangan Flowerry.forist dalam bisnis manik-manik di Bandung.
2. Untuk mengetahui cara Flowerry.forist dalam menangani masalah pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui laporan keuangan Flowerry.forist agar layak mendapatkan

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Diperkirakan bahwa, mengingat tujuan yang disebutkan di atas, penelitian akan berguna baik secara konseptual maupun praktis, menjadi komponen integral dari sarjana dan praktisi bisnis. Manfaat ini meliputi:

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang kelayakan berinvestasi pada UMKM dan berfungsi sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi para sarjana di bidang administrasi bisnis. Selain itu, penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi yang bermanfaat untuk investigasi selanjutnya.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Diharapkan masyarakat akan mendapat manfaat dari wawasan praktis yang ditawarkan penelitian ini, terutama bagi pelaku UMKM.